



Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat

Suci Ramadani¹, Bakkareng¹, Sri Yuli Ayu Putri¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ sovisari6@gmail.com*

Article Information:

Received Oktober 13, 2024

Revised November 16, 2024

Accepted Desember 18, 2024

Keywords: *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individual*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat. Populasi penelitian ini adalah 45 dan sampel 45. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan Uji Regresi Berganda, Uji t dan Uji F. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat Variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat, Variabel kepuasan kerja dapat memediasi efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat, variabel kepuasan kerja dapat memediasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat dan Kepuasan kerja dapat memediasi efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat

PENDAHULUAN

Bank sebagai sebuah institusi yang begitu penting dalam mendongkrak perekonomian kita saat ini, merupakan organisasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Di dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Di dalam dunia perbankan, pelayanan juga sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain.

How to cite:

Ramadani, S., Bakkareng, Putri, S,A,Y,. (2024). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat. *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 1(4), 174-185.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat

Kinerja pegawai erat kaitannya dengan penilaian kinerja, untuk itu penilaian kinerja pegawai perlu dilakukan oleh suatu organisasi. Penilaian kinerja (performance evaluation) yaitu proses untuk mengukur atau mengevaluasi hasil pekerjaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi Rivai (2016:53).

Salah faktor yang penting dalam karyawan pada Bank Nagari Pasaman Barat adalah Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai proses organisasi, pengambilan keputusan dan kerjasama tim dalam organisasi. Dengan teknologi dan sistem informasi yang baik perusahaan dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan akurat dan tepat waktu sehingga bisa melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu.

Bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016). Keberhasilan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Putra (2016), dan dewi (2015) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selain Sistem informasi akuntansi, hal lain yang harus menjadi perhatian utama perusahaan adalah kepuasan kerja karyawan, terkadang di tempat kerja karyawan merasa tidak nyaman, kurang dihargai, dan tidak dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya, yang secara otomatis membuat mereka tidak mampu untuk fokus dan berkonsentrasi penuh pada pekerjaan mereka. Ketidakpuasan karyawan terhadap pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan itu sendiri (Bawoleh, Pangemanan, & Tielung, 2015). Kepuasan kerja adalah sikap seseorang tentang pekerjaan yang didasarkan pada faktor lingkungan kerja, seperti gaya pemimpin, kebijakan dan prosedur, hubungan dengan rekan kerja, dan kondisi kerja (Iis & Yunus, 2016). Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku baginya. Semakin tinggi penilaian pada pekerjaan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, semakin tinggi kepuasan dengan pekerjaan tersebut (Laan, Zain, Muis, & Taba, 2016).

Kepuasan kerja bagi seorang karyawan merupakan faktor yang amat penting karena kepuasan yang diperolehnya akan turut menentukan sikap positif terhadap pekerjaan. Perasaan puas dalam bekerja dapat menimbulkan dampak positif terhadap perilaku, seperti misalnya tingkat kedisiplinan dan semangat kerja yang cenderung meningkat. Kepuasan kerja juga berhubungan dengan outcomes seperti kinerja, sehingga apabila kepuasan kerja semakin tinggi maka akan menimbulkan semangat dalam bekerja. Dengan demikian seseorang akan lebih mudah mencapai tingginya kinerja.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan kesadaran berkarya para karyawan untuk organisasi, di mana hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang perlu lebih ditumbuhkembangkan. Kejelasan tujuan dan kebijakan yang diterapkan oleh organisasi, turut mempengaruhi komitmen karyawan di dalam menjalankan tugas. Tentunya kinerja individu para karyawan dapat tumbuh bersamaan dengan terciptanya kepuasan kerja yang kondusif. Kehangatan hubungan kerja di tempat pekerjaan, perhatian organisasi terhadap sarana dan prasarana yang semakin memadai, penghargaan yang semakin baik perlu mendapat perhatian atasan karena faktor-faktor tersebut memberikan sumbangan positif terhadap kinerja individu.

Maka dari itu dilakukan peneliti dengan judul: Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Individu

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). SP, (2002) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Astuti, (2018) kinerja adalah hasil dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan, baik berupa fisik atau material maupun non fisik atau non material.

Kinerja juga merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh pegawai yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian terhadap pegawai atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah utama untuk menuju tercapainya suatu tujuan organisasi.

Indikator Indikator Kinerja

Menurut Afandi, (2018) sebagai berikut :

1. Kuantitas hasil kerja, segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang bisa dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.
2. Kualitas hasil kerja, segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan kualitas atau mutu hasil kerja yang dapat dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.
3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara yang hemat biaya.
4. Disiplin kerja taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku
5. Inisiatif Kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan maupun intuisi pemerintahan. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu tepat waktu, relevan, lengkap dan akurat.

Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke sub sistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat Indikator Sistem Informasi Akuntansi Gelinis et al., (1990) mengatakan sistem informasi akuntansi diatas memenuhi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi

Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Adnyana, (2019) mendefinisikan bahwa : “Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya. Menurut Amin (2015) Teknologi Informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebenarnya, dan lebih lama penyimpanannya.

Definisi teknologi informasi menurut Sutabri (2014:3) adalah sebagai Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Indikator Teknologi Informasi

Menurut Mulyadi (2016:34) adalah.

1. Hardware (perangkat keras) merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi.
2. Software (perangkat lunak) merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh computer.
3. Fasilitas jaringan Komunikasi Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer komputer yang berbeda.

Kepuasan Kerja

Menurut Rivai (2015:73) kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya, senang atau tidak senang, puas, atau tidak puas dalam bekerja. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi industri, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengaruh biaya melalui perbaikan sikap dan tingkahlaku karyawannya. Selanjutnya, masyarakat tentu akan menikmati hasil kapasitas maksimum dari industry serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Dari pernyataan beberapa ahli di atas mengenai pengertian kepuasan kerja, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Indikator Kepuasan Kerja

Menurut Wibowo, (2013) yaitu:

1. Pekerjaan itu sendiri

Tingkat dimana sebuah pekerjaan menyediakan tugas yang menyenangkan, kesempatan belajar dan kesempatan untuk mendapatkan tanggung jawab.

2. Gaji

Menurut penelitian Theriault, kepuasan kerja merupakan fungsi dari jumlah absolute dari gaji yang diterima, derajat sejauh mana gaji memenuhi harapan tenaga kerja, dan bagaimana gaji diberikan. Upah dan gaji diakui merupakan faktor yang signifikan terhadap kepuasan kerja.

3. Kesempatan atau promosi

Karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan memperluas pengalaman kerja, dengan terbukanya kesempatan untuk kenaikan jabatan.

4. Supervisor

Kemampuan supervisor untuk menyediakan bantuan teknis dan perilaku dukungan.

5. Rekan kerja

Kebutuhan dasar manusia untuk melakukan hubungan sosial akan terpenuhi dengan adanya rekan kerja yang mendukung karyawan.

Oleh karena itu, tidaklah mengejutkan apabila mempunyai rekan sekerja yang ramah dan mendukung akan mengarah ke kepuasan kerja yang meningkat. Perilaku atasan juga merupakan determinan utama dari kepuasan.

Hipotesis

H1 Diduga bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat

H2 Diduga bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat

H3 Diduga bahwa kepuasan kerja dapat memediasi efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat

H4 Diduga bahwa kepuasan kerja dapat memediasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat.

H5 Diduga bahwa kepuasan kerja dapat memediasi efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi penelitian dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui observasi dan kuesioner

Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner, Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan kepada pimpinan atau pihak yang berwenang

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti yaitu karyawan Pada Bank Nagari Pasaman Barat.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan karyawan Bank Nagari Pasaman Barat.

Jenis Dan Sumber Data

Guna mendukung penulisan, maka jenis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Data kuantitatif

Data yang dapat dihitung berupa angka – angka yang diperoleh dari pada Bank Nagari Pasaman Barat dan yang dapat dihitung, seperti jumlah karyawan Bank Nagari Pasaman Barat dan data – data lainnya yang menunjang penelitian.

b. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden dan data yang diambil adalah jawaban responden.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013) Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan Bank Nagari Pasaman Barat yang berjumlah 45 orang.

Sampel

sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Adapun metode pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *total sampling* Sampel. Metode *total sampling* yaitu mengambil populasi sebagai sampel yaitu seluruh karyawan Bank Nagari Pasaman Barat jumlah 45 orang dalam penelitian ini.

Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat yang harus dilakukan dalam penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer menggunakan alat ukur kuesioner (Sugiyono, 2019). Sugiyono, (2019) menambahkan bahwa instrumen penelitian yang baik adalah alat ukur yang digunakan telah “*Valid*”, yaitu mengukur apa yang hendak di ukur (ketepatan) dan “*Reliabel*”, dimana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama (konsisten).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan tiga uji, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (Crystallography, 2016), bentuk persamaan sebagai berikut :

$$KK = \alpha + b_1ESIA + b_2PTI + e$$

$$KI = \alpha + b_1ESIA + b_2PTI + b_3KK + e$$

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali 2019, (2018) adalah sebagai berikut: “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Metode Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik yaitu uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

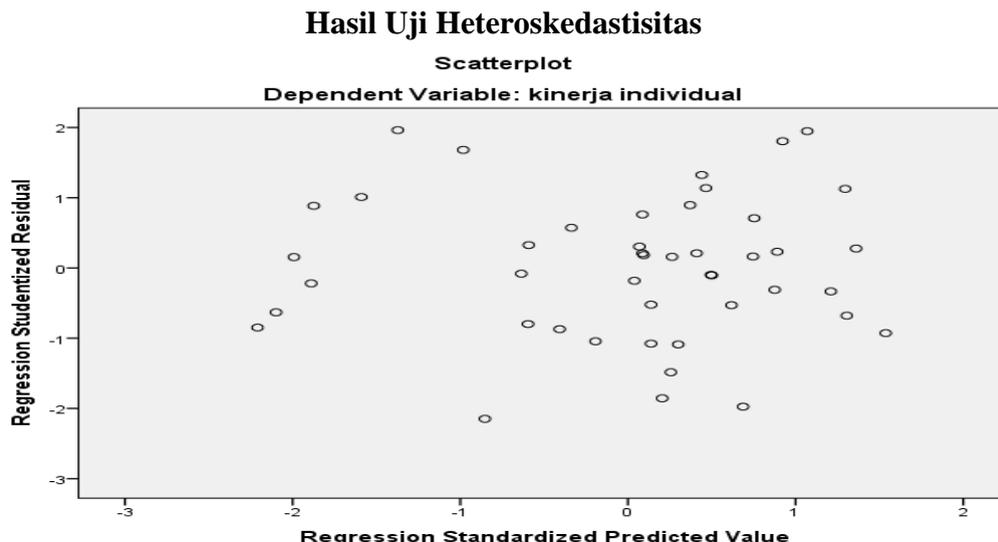
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76794048
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,071
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel didapatkan nilai residual sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 45 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	efektivitas sistem informasi akuntansi	,173	5,773
	penggunaan teknologi informasi	,134	7,478
	kepuasan kerja	,180	5,546

a. Dependent Variable: kinerja individu

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dengan penjabaran sebagai berikut: Variabel X tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF yang bernilai lebih kecil dari 10,00, dan nilai Tolerance yang bernilai lebih besar dari 0,10.

Analisa Kuantitatif

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error
	(Constant)	5,897	2,709
1	efektivitas sistem informasi akuntansi	,296	,173
	penggunaan teknologi informasi	,024	,196
	kepuasan kerja	,708	,090

a. Dependent Variable: kinerja individu

Dari persamaan diatas maka dapat di interprestasikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,897 artinya jika tidak ada efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dengan kepuasan kerja, maka nilai kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat akan naik sebesar konstanta yaitu 5,897 satuan.
- b. Koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi 0,296, koefisien bernilai positif artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat dimana jika efektivitas sistem informasi akuntansi naik satu satuan maka kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat naik sebesar 0,296 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
- c. Koefisien penggunaan teknologi informasi dengan 0,024, koefisien bernilai positif artinya penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat dimana jika penggunaan teknologi informasi naik satu satuan maka kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat naik sebesar 0,024 satuan bila variabel independen lainnya konstan.
- d. Koefisien kepuasan kerja 0,708 koefisien bernilai positif artinya kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat dimana jika kepuasan kerja naik satu satuan maka kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat naik sebesar 0,708 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1,804	4,632
	efektivitas sistem informasi akuntansi	,560	,284
	penggunaan informasi akuntansi	1,178	,282

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $KP = -1,804 + 0,560X_1 + 1,178X_2 + e$

- a. Konstanta sebesar -1,804 artinya jika tidak ada efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi maka nilai kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat akan turun sebesar konstanta yaitu 1,804 satuan.
- b. Koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi 0,560, koefisien bernilai positif artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat dimana jika efektivitas sistem informasi akuntansi naik satu satuan maka kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat naik sebesar 0,560 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

Koefisien penggunaan teknologi informasi dengan 1,178, koefisien bernilai positif artinya penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat dimana jika penggunaan teknologi informasi naik satu satuan maka kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat naik sebesar 0,024 satuan bila variabel independen lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Hasil Uji t-model 1

Coefficients ^a		
	t	Sig.
(Constant)	2,177	,035
1 efektifitas sistem informasi akuntansi	2,706	,006
penggunaan teknologi informasi	,122	,903
kepuasan kerja	7,864	,000

a. Dependent Variable: kinerja individu

Berdasar tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki t hitung (2,706) > t tabel (2,014) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,006 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat
2. Variabel penggunaan teknologi informasi memiliki t hitung (0,122) < t tabel (2,014) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,903 > 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat
3. Variabel kepuasan kerja memiliki t hitung (7,864) > t tabel (2,014) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat.

Tabel 4.14 Hasil Uji t Model 2

Coefficients^a

	t	Sig.
1 (Constant)	-,389	,699
efektivitas sistem informasi akuntansi	1,970	,055
penggunaan informasi akuntansi	4,175	,000

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

Berdasar tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

4. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki t hitung (1,970) < t tabel (2,014) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,055 > 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat
5. Variabel penggunaan teknologi informasi memiliki t hitung (4,175) < t tabel (2,014) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,00 < 0,05. Hal ini berarti

bahwa H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada Bank Nagari Pasaman Barat.

2. Uji F

Uji Simultan (uji F)		
ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	168,153	,000 ^b
Residual		
Total		
a. Dependent Variable: kinerja individual		
b. Predictors: (Constant), kepuasan kerja , efektivitas sistem informasi akuntansi , penggunaan teknologi informasi		

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung 168,153 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,97 (lihat lampiran tabel F) dan nilai probabilitas yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000^b lebih kecil dari α (5%). Hal ini berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dengan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Bank Nagari Pasaman Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi teh memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa produksi teh belum mencukupi volume ekspor yang diharapkan. Produksi teh yang digunakan untuk ekspor adalah produk yang memiliki kualitas yang baik. Tidak semua produk teh dalam negeri memiliki kualitas yang baik, sehingga kualitas teh di Indonesia belum memenuhi standar kualitas produk negara pengimpor. Meskipun produk teh meningkat, tidak selalu volume ekspor teh meningkat. Karena peningkatan jumlah produksi harus diimbangi dengan peningkatan mutu dari produk teh sehingga dapat meningkatkan ekspor teh di Indonesia. Sebagian hasil dari produksi teh yang memiliki kualitas yang rendah akan dipasarkan ke pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Ini berarti bahwa apabila tingkat produksi teh naik maka volume ekspor teh meningkat. Sedangkan harga teh memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Secara simultan variabel tingkat produksi, harga teh, inflasi dan kurs berpengaruh terhadap variabel volume ekspor teh di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Indeks. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaorV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>
- Afandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). In *Nusa Media* (Vol. 6, Issue 1). Zanafa Publishing.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang

- Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Nagari Pasaman Barat
- Astuti, A. (2018). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah. In *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 1). Pusaka Pelajar. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.308>
- Crystallography, X. D. (2016). *濟無No Title No Title No Title*. Metodologi Penelitian, Ekasakti Press.
- Edy, Sutrisno, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gelinas, Ulric, Oram, Alan, Wiggins, & William. (1990). *Accounting Information System* (14th ed.). Pearson Education.
- Ghozali 2019. (2018). *Ghozali 2019,Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. 14th Edition. Canada: Pearson Education.
- Salman, dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Salman, Kautsar Riza. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.
- Simamora, Henry 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY
- Stephen, Robbins 2015, *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. 1st Edition. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, S. E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- SP, H. M. H. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. In *Bandung, PT Remaja Rosdakarya*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 28, Issue 17). CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Wibowo. (2013). Perilaku dalam Organisasi. In *Perilaku dalam Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada.

Copyright holder:

© Ramadani, S., Bakkareng, Putri, S,A,Y,.

First publication right:

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:

CC-BY-SA